

**RENCANA OPERASIONAL
PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

2018- 2022



Visi

**Sepuluh tahun ke depan menjadi Pusat Pembelajaran Seni-
Budaya berbasis riset, yang mengangkat keunggulan seni
budaya Nusantara di tingkat Internasional.**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas berkat rahmat Allah SWT, penyusunan Renop Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta tahun 2018-2022 dapat diselesaikan. Ini adalah kelanjutan dari Renop yang telah dilaksanakan sebelumnya. Renop ini diharapkan menjadi panduan kegiatan pengembangan akademik di lingkungan Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Renop ini adalah penjabaran untuk implementasi Renstra Pascasarjana ISI Surakarta, sebagai implementasi visi-misi Pascasarjana. Seluruh sivitas di lingkungan Pascasarjana perlu memiliki pemahaman yang sama terkait dengan visi dan misi yang juga merupakan bagian dari visi dan misi ISI Surakarta. Visi dan misi ini haruslah terinternalisasi dalam tindakan sehari-hari. Idealisasi pengembangan organisasi perlu disosialisasikan terus-menerus agar terjadi transfer emosional sehingga semua sivitas Pascasarjana dapat ikut merasakan. Mereka diharapkan dapat lebih memahami cara berfikir tentang organisasi yang akan dibangun. Pemahaman visi misi ini diperlukan karena akan selalu menjadi rujukan ketika berinteraksi dengan sesama sivitas dan juga dengan komunitas di luar organisasi.

Dengan adanya Rencana Operasional ini maka semua gerak langkah sivitas Pascasarjana dalam menjalankan tugas organisasi akan menuju ke arah yang serempak. Dalam rencana operasional ini dijabarkan 7 (tujuh) tujuan penting untuk dapat menjadi acuan bagi pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Tiap tujuan didukung dengan beberapa strategi untuk memastikan bahwa setiap tujuan dapat dicapai dengan efektif dan optimal menggunakan sumber daya organisasi yang ada.

Semoga Allah SWT senantiasa meridloi seluruh aktivitas yang kita rencanakan. Amin.

Surakarta, 6 Agustus 2018
Direktur Pascasarjana

Dr. Bambang Sunarto, S. Sen., M. Sn.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Perencanaan

Dasar perencanaan Penyusunan Renop pascasarjana adalah Renstra. Renstra adalah implementasi visi misi Pascasarjana. Penyusunan Renop dilakukan dengan memperhatikan diskusi-diskusi yang dilakukan secara intensif dengan berbagai pihak yang melibatkan semua komponen Program Studi di Pascasarjana.

Visi Program Pascasarjana ISI Surakarta adalah:

Menjadi lembaga pendidikan Pascasarjana bidang Seni-Budaya berbasis riset, yang mengangkat keunggulan seni budaya Nusantara di tingkat Internasional.

Misi Program Pascasarjana ISI Surakarta adalah:

1. Memberikan pendidikan berkelanjutan dalam membangun moralitas melalui proses belajar mengajar baik secara langsung maupun *online* yang diperkuat dengan ilmu pengetahuan terbaru, keragaman, dan kreativitas dosen, mahasiswa, dan staf.
2. Melakukan penelitian dan penciptaan seni untuk menghasilkan karya-karya seni dan karya-karya ilmiah yang mendorong pada pengembangan seni, budaya, kemanusiaan, kesepemahaman global, dan kemajuan profesionalisme di bidang seni budaya.
3. Menguatkan aktivitas kerjasama dengan industry kreatif, pemerintah, dan institusi pendidikan lain dalam berbagai level baik dalam maupun luar negeri untuk menghasilkan, mensosialisasikan, mengintegrasikan, dan menerapkan pengetahuan seni dan industri seni yang lebih bernilai bagi masyarakat.
4. Meningkatkan terus-menerus lingkungan yang seni-budaya Nusantara untuk menguatkan semangat keindonesiaan melalui program terintegrasi dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Indikator Kinerja Kunci Aktivitas

Berdasarkan pada analisis SWOT yang dilakukan dalam berbagai diskusi dengan berbagai pihak, ada tema utama dari perencanaan strategis ini, yaitu membangun keunggulan akademik yang dijabarkan dalam tujuan dan strategi pencapaiannya. Pencapaian tujuan dan sasaran ini tidak dapat terlepas dari sinergi dan kolaborasi di antara para pimpinan pascasarjana, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan unit lain yang terkait dengan Pascasarjana di ISI Surakarta. Untuk itu dirumuskan berbagai tujuan sekaligus juga dikembangkan Indikator Kinerja Kunci (KPI/ *Key Performace Indicator*) untuk setiap tujuan. Target yang diharapkan adalah setiap tujuan dan indikator kinerja kunci atau *key performance indicators* yang telah ditetapkan harus dapat tercapai 100% pada tahun 2020. Agar lebih jelas, di bawah ini dipaparkan tabel yang menghubungkan tujuan dan *keyperformance indicator* yang harus dicapai, seperti tampak dalam tabel di halaman berikut ini.

No.	Tujuan	<i>Key Performance Indicators</i>
1.	Peningkatan kualitas tata kelola dan penjaminan mutu	Akreditasi A
2.	Meningkatkan keberhasilan studi mahasiswa.	Masa studi tepat waktu
3.	Memajukan keunggulan akademik (penelitian & penciptaan karya seni)	<ul style="list-style-type: none"> • Semua dosen berpendidikan doktor dan berjabatan akademik minimal Lektor Kepala • Satu publikasi internasional tiap dosen per tahun
4.	Memperluas akses pendidikan berkelanjutan bagi masyarakat.	Tersedia program <i>on demand</i> yang dibutuhkan masyarakat untuk setiap prodi
5.	Memanfaatkan teknologi untuk perluasan akses dan layanan pendidikan.	Tersedia 30% bahan pembelajaran yang dapat diakses secara online
6.	Mengendalikan pembiayaan dan menciptakan efisiensi tambahan dalam organisasi.	Layanan dan aktivitas internal urusan administrasi dilakukan tanpa kertas sebesar 60 %

Tabel 1 Sasaran Mutu/ *Key Performance Indicators* 2022

BAB II OPERASIONALISASI TUJUAN

A. Tujuan 1: Peningkatan kualitas tata kelola dan penjaminan mutu

Pascasarjana memiliki komitmen untuk menjaga dan meningkatkan kredibilitas pendidikan dan pembelajaran yang diselenggarakan. Persaingan antar perguruan tinggi seni di dalam dan di luar negeri mendorong akuntabilitas organisasi. Beberapa strategi yang dikembangkan untuk mencapai tujuan ini adalah (1) peningkatan kapasitas sumber daya dalam pengelolaan sistem informasi, (2) pemenuhan data valid terintegrasi, (3) peningkatan kualitas sistem monitoring dan evaluasi, (4) penguatan peran serta sivitas dalam pencapaian saran mutu.

Strategi 1.1. Peningkatan kapasitas sumber daya dalam pengelolaan sistem informasi

Tindakan:

Demi efektivitas dan efisiensi pengelolaan organisasi harus bertumpu pada IT. Sistem ini harus didukung kemampuan dan literasi sivitas dalam berinteraksi dengan sistem informasi yang ada. Berbagai prosedur standar yang dikembangkan perlu dipantau melalui monitoring dan evaluasi secara terkendali untuk memastikan adanya perbaikan berkelanjutan. Untuk itu perlu ada kompetensi dasar bagi staf untuk mengelola sistem informasi yang mendukung penyelenggaraan program-program di Pascasarjana. Program-program yang mendorong terlaksananya strategi ini antara lain: (1) pelatihan dan sosialisasi sistem informasi ISI Surakarta, (2) standarisasi kompetensi sistem informasi bagi staf di lingkungan Pascasarjana, (3) pendistribusian wewenang dan tanggungjawab pengelolaan sistem informasi.

Unsur terlibat: Direktur, Kaprodi, Kepala LP2MP3M, Kepala UPT TIK, Staf UPT TIK, Staf Tata Usaha Pascasarjana.

Sasaran/ Performance Indicators:

No	Ukuran	Sumberdaya	Target/ Rentang Dana (*:kurang dr 25juta, **: 25-50 juta, ***: 50-75 juta, ****: 75-100 juta.				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Semua staf dapat mengoperasikan sistem informasi pendukung pengelolaan program pascasarjana	Pelatihan penggunaan sistem informasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			**	**	**	*	*
2	Tersedia kebijakan distribusi pengelolaan sistem informasi untuk setiap staf.	Monitoring kinerja staf terkait sistem informasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			**	**	**	*	*

Tabel 2 Sasaran 1.1. Peningkatan kapasitas sumber daya dalam pengelolaan sistem informasi

Strategi 1.2. Pemenuhan data valid terintegrasi

Tindakan:

Data valid dan dapat digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan. Prosedur standar yang telah dikembangkan harus dipantau dengan monitoring dan evaluasi secara terkendali. Data valid yang terintegrasi menjadi pendukung sistem yang dikelola. Program-program yang dapat mendorong keterlaksanaan strategi antara lain: (1) penelusuran data untuk perbaikan data di sistem informasi, (2) pengembangan SOP untuk memastikan input data dilakukan pada sistem informasi yang ada.

Unsur terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Kaprodi, Staf Tata Usaha Pascasarjana

Sasaran/ Performance Indicators:

No	Ukuran	Sumberdaya	Target/ Rentang Dana (*:kurang dr 25juta, **: 25-50 juta, ***: 50-75 juta, ****: 75-100 juta.				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Tersedia data valid menggunakan sistem informasi	Pelatihan IT dan IS untuk staf, validasi data, penelusuran data, perbaikan data	75%	%	100%	100%	100%
			**	**	**	*	*

Tabel 3 Strategi 1.2. Pemenuhan data valid terintegrasi

Strategi 1.3. Peningkatan kualitas sistem monitoring dan evaluasi

Tindakan:

Berbagai prosedur standar yang telah dikembangkan harus dipantau dengan monitoring dan evaluasi secara terkendali untuk memastikan adanya perbaikan berkelanjutan di lingkungan pascasarjana. Data valid yang terintegrasi menjadi pendukung sistem yang dikelola. Program-program yang dapat mendorong keterlaksanaan strategi antara lain: refreshing sistem monev bagi semua pihak di lingkungan pascasarjana, pengelolaan pelaporan tahunan berbasis borang akreditasi bagi dosen dan pengelola program studi.

Unsur terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Kaprodi, Kepala UPT IT, Staf UPT IT, Staf Tata Usaha Pascasarjana.

Sasaran/ Performance Indicators:

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/ Rentang Dana (*:kurang dr 25juta, **: 25-50 juta, ***: 50-75 juta, ****: 75-100 juta.				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Tersusun borang akreditasi setiap tahun	Workshop borang akreditasi, monitoring dan evaluasi capaian kinerja, penyusunan SOP	50%	50%	75%	100%	100%
			**	**	**	*	*

Tabel 4 Strategi 1.3. Peningkatan kualitas sistem monitoring dan evaluasi

C. Tujuan 2: Meningkatkan keberhasilan mahasiswa

Strategi 2.1. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar

Tindakan:

Perubahan paradigma pembelajaran yang lebih cenderung pada *student-centered learning* (SCL) dengan berbagai pendekatan adalah alternatif untuk dapat meningkatkan keberhasilan mahasiswa dalam belajar. Pengembangan kurikulum di lingkungan Pascasarjana berdasar Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi akan menjadi dasar bagi penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran dengan SCL. Strategi ini efektif ketika didukung oleh pihak-pihak yang berkepentingan terutama pada kapabilitas dan kompetensi dosen, proses akademik, dan ketersediaan fasilitas dan sumber belajar yang memadai. Program-program yang dapat mendorong efektivitas strategi antara lain: (1) evaluasi kurikulum dengan konsep Kurikulum PT, (2) peningkatan kompetensi penyelenggaraan SCL oleh dosen, (3) peningkatan akses sumber belajar yang beragam, (4) monitoring dan evaluasi implementasi proses pembelajaran yang transparan.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Kaprodi, LP2MP3M, Guru Besar, Para Doktor.

Sasaran/ Performance Indicators:

No	Ukuran	Sumberdaya	Target/ Rentang Dana (*:kurang dr 25juta, **: 25-50 juta, ***: 50-75 juta, ****: 75-100 juta.				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	Mempertahankan mutu proses belajar mengajar	<i>Voice of customer program, hearing mahasiswa, focus group discussion</i>	100%	100%	100%	100%	100%
			**	*	*	*	*
2	Ketersediaan RPS Mata kuliah program pascasarjana	Workshop pengembangan bahan ajar, Hibah pengembangan bahan ajar.	100%	100%	100%	100%	100%
			**	**	**	*	*
3	Persentase dosen yang sudah menerapkan SCL dalam perkuliahannya	Tidak terlalu dibutuhkan sumberdaya	60%	70%	80%	90%	100%
			*	*	*	*	*

Tabel 5 Sasaran 2.1. Peningkatan proses belajar mengajar

Strategi 2.2. Pemberian peluang keterlibatan mahasiswa dalam penelitian

Tindakan:

Pengalaman dalam penelitian sebagai salah satu aktivitas akademik adalah suatu hal penting bagi mahasiswa. Selain dapat membangun kemampuan bekerja dalam team, juga hasilnya merupakan produk atau karya ilmiah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara lebih luas. Dengan strategi ini akan dapat mempercepat mahasiswa dalam menyelesaikan tesis, dan bagi dosen dapat lebih luas ataupun lebih dalam kajian penelitian yang dilakukan, sehingga, hasil kerja kolaborasi ini diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih signifikan pada kemanfaatannya untuk penciptaan ilmu pengetahuan bagi masyarakat.

Unsur terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Kaprodi, Guru Besar, Dosen
Sasaran/ Performance Indicators:

No	Ukuran	Sumberdaya	Target/ Rentang Dana (*:kurang dr 25juta, **: 25-50 juta, ***: 50-75 juta, ****: 75-100 juta.				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	Persentase penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Grant penelitian dan pelatihan dosen	30%	35%	40%	45%	50%
			***	***	***	***	***
2	Persentase penulisan tesis kurang dari satu tahun	Workshop penulisan Tesis	50%	55%	60%	65%	70%
			*	*	*	*	*
3	Persentase Dosen yang publikasi di jurnal Internasional atau jurnal nasional terakreditasi	Proof reading, administrasi publikasi, Insentif publikasi	*	*	**	**	**
			45%	50%	60%	70%	80%

Tabel 6 Sasaran 2.2. Pemberian peluang keterlibatan mahasiswa dalam penelitian

Strategi 2.3. Peningkatan kualitas proses pendampingan studi

Tindakan:

Pemantauan kemajuan mahasiswa secara terstruktur dapat membantu mahasiswa untuk semangat dalam belajar dan lulus tepat pada waktunya dengan kompetensi sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Kemajuan belajar mahasiswa dapat didorong melalui proses pendampingan belajar oleh dosen pembimbing akademik maupun oleh koordinator program studi dan direktur pascasarjana. Waktu untuk pendampingan adalah pada awal kuliah, menjelang ujian tengah semester, maupun ujian akhir, selain selama waktu-waktu kuliah. Pendampingan ini diperlukan untuk memastikan sasaran studi yang akan dipilih dan hambatan-hambatan mahasiswa.

Unit terlibat: Wakil Direktur, Kaprodi

Sasaran/Performance Indikator:

No	Ukuran	Sumberdaya	Target/ Rentang Dana (*:kurang dr 25juta, **: 25-50 juta, ***: 50-75 juta, ****: 75-100 juta.				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	Penyusunan dan pencetakan buku pedoman, sosialisasi	50%	55%	60%	65%	70%
			*	*	*	*	*
2	Persentase kehadiran Kuliah mahasiswa di atas 75%	Pencatatan data	75%	80%	85%	90%	90%
			*	*	*	*	*
3	Persentase dosen pembimbing melaksanakan pertemuan dg mahasiswa di atas 3 kali dalam satu semester.	Insentif dosen pembimbing, sosialisasi aturan	75%	75%	80%	80%	85%
			*	*	*	*	*
4	Persentase Kelengkapan data mahasiswa di SIPADU	Admin memasukkan data, pengelolaan sistem informasi	80%	80%	85%	85%	90%
			*	*	*	*	*

Tabel 7 Sasaran 2.3. Peningkatan kualitas proses pendampingan studi

Strategi 2.4. Perluasan interaksi dunia kerja

Tindakan:

Keterserapan mahasiswa karena kompetensinya yang sesuai dengan kebutuhan pengguna adalah suatu yang diharapkan. Pada mahasiswa yang sudah bekerja sebelumnya dapat dilihat pula pada seberapa peningkatan perannya di institusi asal sebagai bagian dari kemanfaatan setelah selesai kuliah. Program-program peningkatan kerjasama dengan lembaga atau institusi terkait, pemanfaatan sumber daya bersama secara sinergis, merupakan alternatif bagi peningkatan kesuksesan belajar mahasiswa. *Partnership* adalah kunci bagi keberhasilan institusi pendidikan maupun dunia kerja.

Unit terlibat: Direktur, Bidang Kerjasama, KUI, Kaprodi

Sasaran/ Performance Indicators:

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/ Rentang Dana (*: kurang dr 25juta, **: 25-50 juta, ***: 50-75 juta, ****: 75-100 juta.				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah MoU dengan institusi lain	Studi banding, dosen tamu, kuliah kerja, penjajagan kerjasama	10	12	16	22	28
			**	**	**	**	**
2	Rata-rata aktivitas yang dihasilkan dari MoU	Pengembangan program Sosialisasi program	10	12	16	22	28
			**	**	**	**	**
3	Persentase jumlah mahasiswa yang penelitian di institusi lain yang ber-MOU.	Pengelolaan administrasi	10%	15%	20%	25%	30%
				*	*	*	*

Tabel 8 Sasaran 2.4. Perluasan interaksi dunia kerja

Strategi 2.5. Penguatan program *student exchange* dan *credit transfer* dan pembukaan USBJJ

Tindakan:

Interaksi mahasiswa dengan berbagai komunitas dapat meningkatkan pengetahuan dan kemungkinan berhasil di masyarakat. Orientasi pada kesepahaman dalam masyarakat yang beragam baik pada skala nasional maupun internasional dapat dikembangkan melalui berbagai *partnership* di bidang pembelajaran. Program-program penciptaan pengetahuan baru dapat terjadi ketika sumberdaya dari berbagai pihak disinergikan secara terlembaga. Program *student exchange* adalah alternatif untuk meningkatkan kompetensi dan keberhasilan mahasiswa.

Unit terlibat: Direktur, Bidang Kerjasama, KUI, Kaprodi

Sasaran/ Performance Indicators:

No	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*: kurang dr 50 juta, **: 50-100 juta, ***:100-200 juta, ****: di atas 200 juta)				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Peningkatan jumlah MoA program <i>student exchange</i> dan <i>credit transfer</i> dan pembukaan USBJJ	Pengembangan MoA, sosialisasi Program	1	1	2	2	3
			**	**	**	**	**

Tabel 9 Sasaran 2.5. Penguatan program student exchange dan credit transfer system

D. Tujuan 3: Memajukan keunggulan akademik, penelitian dan penciptaan seni

Strategi 3.1. Peningkatkan kompetensi dosen

Tindakan:

Dosen adalah inti keberhasilan pembelajaran. Dosen perlu memenuhi beberapa kompetensi agar dapat mengelola pembelajaran dengan baik. Pergaulan internasional menuntut dosen untuk memiliki literasi bahasa Inggris yang baik, kemampuan menggunakan TIK baik untuk pembelajaran maupun *reference management* agar dapat melakukan akses ilmu pengetahuan terkini. Perbaikan aspek- aspek yang terkait dengan dosen ini akan berpengaruh pada bagaimana dosen berinteraksi dengan mahasiswa secara lebih berkualitas.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Kaprodi

Sasaran/Performance Indicator

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Persentase dosen yang memiliki TOEFL Like minimal 500	Pelatihan dosen, english forum, test TOEFL like	25%	30%	40%	50%	60%
			**	**	***	***	***
2	Persentase lulusan yang memiliki TOEFL Like minimal 450	Materi kuliah dalam Bahasa asing, grant pengajaran	70%	75%	80%	85%	90%
			*	*	**	**	**
3	Persentase dosen yang Mengelola <i>e-learning</i> Dalam perkuliahan	Pelatihan dosen, workshop, grant pengajaran	5%	20%	25%	30%	35%
			*	*	**	**	**
4	Persentase dosen yang ikut dalam forum ilmiah minimal sekali dalam setahun	Seminar, simposium, temu ilmiah	100%	100%	100%	100%	100%
			*	*	**	**	**

Tabel 10 Sasaran 3.1. Peningkatan kompetensi dosen

Strategi 3.2. Peningkatan kualitas akademik dosen

Tindakan:

Ilmu pengetahuan yang maju harus didukung modal pendidikan yang relevan. Dalam peraturan pemerintah disebutkan bahwa untuk menjadi dosen pascasarjana harus memiliki jenjang akademik doktor. Dosen bergelar doktor dari perguruan tinggi yang memiliki reputasi baik juga merupakan penanda bahwa dosen tersebut memiliki kompetensi dan jaringan kerjasama akademik yang baik. Untuk peningkatan kualitas akademik dosen perlu dilakukan stimulasi dan pendampingan untuk dapat meraih *grant* dari institusi lain.

Unsur terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Kaprodi

Sasaran/Performance Indicator:

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Penambahan dosen bergelar doktor	Rekrutmen doktor berkualitas	3	3	4	4	4
			***	****	****	****	****
2	Persentase dosen yang ikut dalam program postdoctoral	Penelitian postdoctoral	0	0	5%	10%	15%
			**	**	**	**	**

Tabel 11 Sasaran 3.2. Peningkatan kualifikasi akademik dosen

Strategi 3.3. Peningkatan penelitian, kreativitas seni dan pemanfaatannya

Tindakan:

Penelitian dan penciptaan seni yang baik dapat dimanfaatkan masyarakat. Aktivitas penelitian dan penciptaan seni dengan paradigma yang beragam sangat penting agar kemanfaatannya menjadi lebih luas. Roadmap penelitian dan penciptaan seni yang telah ada perlu menjadi acuan dalam penyusunan roadmap penelitian ISI Surakarta. Hasil penelitian harus berdampak pada masyarakat, artinya masyarakat dapat menggunakan hasilnya untuk kebutuhan yang lebih praktis. Pemberian fasilitas untuk pengelolaan HAKI dengan pihak terkait, pendampingan peneliti agar dapat meraih dana penelitian dari luar, kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi asing adalah beberapa alternatif aktivitas yang dapat mendorong kualitas penelitian yang lebih tinggi.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Kaprodi, LP2MP3M

Sasaran/ Performance Indicators:

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Penelitian dan penciptaan seni yang didanai dari luar ISI Surakarta	Workshop, reviewer luar, faslitas riset	10	10	15	15	20
			**	**	**	***	***
2	Persentase dosen yang melakukan penelitian dan penciptaan seni dalam satu tahun	Grant penelitian	50%	50%	55%	55%	60%
			**	**	**	**	**
3	Persentase penelitian dan penciptaan seni yang dilakukan dosen bersama perguruan tinggi asing	Pemanfaatan program SAME	10	10	15	15	20
			**	**	**	***	***

Tabel 12 Sasaran 3.3. Peningkatan penelitian lintas disiplin ilmu dan pemanfaatan hasil penelitian

Strategi 3.4. Peningkatan kualitas reputasi publikasi

Tindakan:

Pascasarjana berorientasi untuk mencapai reputasi global. Untuk itu, publikasi karya

ilmiah pada jurnal-jurnal yang bereputasi baik nasional maupun jurnal internasional harus tumbuh dan berkembang di Pascasarjana ISI Surakarta. Pengalaman dan kapabilitas untuk mempublikasikan karya perlu didorong dengan pendampingan, pengembangan jaringan penelitian dan publikasi jurnal, penyediaan forum internal dengan mengundang narasumber untuk penajaman artikel yang akan dipublikasi, penyediaan fasilitas untuk proofreading, fasilitasi finansial untuk menembus jurnal internasional bereputasi.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Kaprodi, LP2MP3M

Sasaran/Performance Indicators:

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah karya ilmiah di jurnal nasional terakreditasi	Insentif, Regulasi	4	5	6	7	8
			**	**	**	**	**
2	Jumlah karya ilmiah di jurnal internasional	Insentif, regulasi, fasilitas proofread, Dana penerbitan	8	12	16	18	20
			**	**	**	**	**
3	Persentase prodi yang menyelenggarakan forum diskusi ilmiah untuk jurnal minimal 1 kali per semester	Akomodasi	50%	50%	60%	60%	70%
			*	*	*	*	*

Tabel 13 Sasaran 3.4. Peningkatan kualitas reputasi publikasi

Strategi 3.5. Peningkatan reputasi dan prestasi mahasiswa

Tindakan:

Pascasarjana untuk mencapai reputasi global harus mendorong tumbuhnya prestasi mahasiswa dalam berbagai even kompetisi baik nasional maupun internasional. Keikutsertaan mahasiswa dalam even seminar sebagai narasumber/pembicara dapat meningkatkan kualitas lulusan.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Kaprodi, LP2MP3M

Sasaran/ Performance Indicators:

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase mahasiswa yang ikut dalam even kompetisi.	Insentif, regulasi	5%	5%	5%	10%	10%
			*	*	*	*	*
2	Persentase mahasiswa yang ikut dalam even seminar/ symposium	Insentif, regulasi, fasilitas proofread	20%	25%	30%	35%	40%
			*	*	*	*	*
3	Jumlah even yang diikuti	Pendampingan	4	4	5	5	6
			*	*	*	*	*

Tabel 14 Sasaran 3.5. Peningkatan kualitas reputasi publikasi

E. Tujuan 4: Memperluas akses pendidikan berkelanjutan bagi masyarakat.

Strategi 4.1. Perluasan kerjasama dengan perguruan tinggi dan pemerintah daerah

Tindakan:

Fungsi Pascasarjana ISI Surakarta adalah memajukan dan menciptakan pengetahuan di bidang seni. Pendidikan yang baik dapat berperan serta dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan berbagai modus pembelajaran. *E-learning* yang mantap, kualitas dosen yang baik menjadi pendorong bagi layanan pendidikan yang lebih luas bagi peningkatan angka partisipasi kasar (APK). Kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi dan pemerintah daerah dapat digunakan untuk memantapkan fungsi Pascasarjana ISI Surakarta.

Unsur terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Kaprodi, LP2MP3M

Sasaran/Performance Indicators:

No	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah kerjasama penyelenggaraan <i>on demand education</i> di bidang seni dg pemda dan PT Non Seni	Regulasi, inisiasi MoA dan partnership	2	2	3	3	4
			*	*	*	**	***
2	Pengembangan prodi <i>on demand education</i> di bidang seni dg pemda dan PT Non Seni	Regulasi	20%	20%	30%	30%	40%
			*	*	*	*	*

Tabel 15 Sasaran 4.1. Perluasan kerjasama dengan pemerintah daerah dan dunia usaha

F. Tujuan 5: Memanfaatkan teknologi untuk perluasan akses dan layanan pendidikan.

Strategi 5.1. Pengembangan layanan pendidikan berbasis *e-learning*

Tindakan:

Orientasi pendidikan di ISI Surakarta adalah pendidikan seni global yang selalu menciptakan pengetahuan untuk semua orang. Ketersediaan informasi baik produk akademik maupun layanan yang dapat diakses oleh stakeholders adalah hal yang sangat penting. Sistem pembelajaran jarak jauh yang difasilitasi dengan *E-learning* perlu dikembangkan dan dimanfaatkan untuk melakukan ekspansi kapasitas dan keunggulan Pascasarjana. Untuk itu, hal penting yang dilakukan di Pascasarjana adalah penyediaan konten dengan melakukan digitalisasi materi dan produk akademik serta penguatan manajemen pengelolaannya.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, LP2AI, Kaprodi

Sasaran/Performance Indicators

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase MK yang tersedia <i>full e-learning</i>	Insentif, regulasi, <i>grant</i> pengajaran	5%	5%	10%	10%	15%

Tabel 17 Sasaran 5.1. Pengembangan layanan pendidikan berbasis online

Strategi 5.2. Peningkatan literasi IT staf non akademik

Tindakan:

Untuk mendukung ekspansi kapasitas dan juga layanan akademik maupun administrasi yang berbasis TIK, diperlukan staf yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi tertentu. Secara umum ada tiga kompetensi yang perlu dimiliki, yaitu kompetensi untuk dapat mengelola sistem informasi yang ada di pascasarjana dan teknologi pembelajaran dengan e-learning, dan program aplikasi perkantoran. Dengan demikian perlu sebuah pemetaan kompetensi, pelatihan dan penugasan, dan selanjutnya pemberian otoritas dan wewenang bagi staf dalam memberikan dukungan bagi peningkatan kualitas program pascasarjana.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Kaprodi, P2MP3M

Sasaran/Performance Indicators:

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Ketersediaan data dan informasi secara digital dan <i>online</i>	Digitalisasi data, pelatihan. Pendampingan, fasilitas infrastruktur TIK	20%	20%	30%	40%	50%
			*	*	**	**	**
2	Kecepatan waktu layanan administrasi	<i>Mapping</i> beban kerja, instruksi kerja	3 jam	3 jam	2 jam	2 jam	1 jam
			*	*	*	*	*

Tabel 18 Sasaran 5.2. Peningkatan Literasi IT Staf Tata Usaha

Strategi 5.3. Peningkatan pemanfaatan sistem informasi

Tindakan:

ISI Surakarta harus menjadi perguruan tinggi seni yang maju dan unggul. Untuk itu, ISI Surakarta harus menetapkan TIK sebagai salah satu pilar untuk mencapai kualitas yang lebih baik. Intensifikasi penggunaan TIK dalam layanan akademik dan administrasi baik internal maupun eksternal perlu ditingkatkan. Sistem informasi berupa SIPADU, SIAKAD, SIAMA, SIDOS, SIADMIN, dan SIMPEG perlu dipetakan kembali pada sisi mana yang belum cukup stabil untuk digunakan. Pemanfaatan yang baik akan mendukung tercapainya layanan yang memuaskan. Usaha-usaha untuk pencermatan, penelusuran, validasi, verifikasi, dan uji coba layanan berbasis TIK sangat diperlukan.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Kaprodi dan Staf Tata Usaha.

Sasaran/ Performance Indicators:

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Tersedia prosedur standar yang manaungi system informasi yang ada	Insentif, regulasi	50%	60%	70%	80%	90%
			*	*	*	*	**
2	Tersedia staf yang menjadi penanggungjawab sistem informasi	Insentif, regulasi, Fasilitas proofread	50%	60%	70%	80%	90%
			*	*	*	**	**

Tabel 19 Sasaran 5.3. Peningkatan pemanfaatan sistem informasi

G. Tujuan 6: Mengendalikan pembiayaan dan menciptakan efisiensi tambahan dalam organisasi**Strategi 6.1. Evaluasi struktur pembiayaan pendidikan****Tindakan:**

Pascasarjana harus menyelenggarakan pendidikan berkualitas dan menciptakan pengetahuan baru. Untuk itu, pascasarjana perlu didukung fasilitas yang memadai dan sumber daya manusia yang kompeten. Pemenuhan kebutuhan tersebut tidak dapat terlepas dari besaran biaya operasional dan investasi yang layak. Kemampuan untuk secara terstruktur menentukan unit cost layanan pendidikan menjadi sangat penting. Beberapa yang harus dilakukan adalah menentukan standar layanan, melakukan *benchmarking* layanan pendidikan sejenis, dan evaluasi pembiayaan yang ada. Selanjutnya perlu ditetapkan regulasi biaya standar yang sesuai dengan layanan yang diberikan dan harapan masyarakat akan kualitas pendidikan. Kejelasan dalam penentuan biaya standar ini akan menjadikan proses akademik menjadi lebih transparan dan akuntabel.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Kaprodi, Staf Tata Usaha

Sasaran/ Performance Indicators:

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Tersedia prosedur Standar penentuan biaya satuan layanan pendidikan	Workshop, <i>benchmarking</i> , Sosialisasi	50%	50%	80%	90%	100%
			**	**	**	**	**
2.	Dilakukan audit pembiayaan secara regular	Auditing	100%	100%	100%	100%	100%
			*	*	*	*	*

Tabel 20 Sasaran 6.1. Evaluasi struktur pembiayaan pendidikan

Strategi 6.2. Adaptasi dan adopsi bisnis proses standar dalam penjaminan mutu**Tindakan:**

Salah satu pilar keunggulan ISI Surakarta adalah sistem penjaminan mutu terpadu.

Sistem ini sudah berjalan selama 8 tahun. Implementasi prosedur standar pada program ini masih perlu untuk dilakukan beberapa perbaikan berkelanjutan di level program studi. Usaha yang perlu dilakukan antara lain, mengkaji ulang bisnis proses akademik di pascasarjana, melakukan revisi dan penyesuaian SOP yang ada, mengintegrasikan SOP dengan sistem informasi yang telah berjalan, melakukan sosialisasi dan monev pada unit yang lebih luas di lingkungan program pascasarjana. Dengan implementasi sistem mutu ini diharapkan pengelolaan program pascasarjana dapat lebih jelas, terukur, dan transparan.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Kaprodi.

Sasaran/ Performance Indicators:

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Tersedia SOP untuk seluruh blok bisnis proses akademik pascasarjana	Workshop, sosialisasi, nurturing	100%	100%	100%	100%	100%
			*	*	**	**	**
2	Terselenggara audit proses akademik setiap tahun	Auditing	100%	100%	100%	100%	100%
			*	*	*	*	*

Tabel 21 Sasaran 6.2. Adaptasi dan adopsi bisnis proses standar dalam penjaminan mutu

Strategi 6.3. Penerapan kontrak manajemen dan evaluasi beban kerja

Tindakan:

Tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif jika semua pihak terkait memiliki komitmen bersama. Keberhasilan dapat terus-menerus ditingkatkan ketika terdapat instrumen standar sebagai alat ukur keberhasilan kinerja yang diharapkan. Pada level individu dosen, pemerintah telah menerapkan kebijakan tentang BKD (Beban Kerja Dosen) yang harus dipantau setiap semester. Unit kerja berkewajiban untuk memenuhi target dan sasaran yang telah ditetapkan. Untuk itu perlu ditentukan aktivitas dan sasaran yang harus dicapai, pengembangan sistem monitoring dan evaluasi, tindakan perbaikan pada capaian yang belum sesuai.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Bidang SDM, Kaprodi, BPM

Sasaran/ Performance Indicators:

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Tersedia laporan tahunan kinerja unit kerja	Sosialisasi	80%	100%	100%	100%	100%
			*	*		*	*
2	Dosen membuat laporan BKD dan memenuhi beban kerja minimal	Sosialisasi, Regulasi	100%	100%	100%	100%	100%
			*	*	*	*	*
3	Dilakukan rapat koordinasi pengendalian kinerja satu kali dalam satu semester	Akomodasi	100%	100%	100%	100%	100%
			*	*	*	*	*

Tabel 22 Sasaran 6.3. Penetapan kontrak menejemen dan evaluasi beban kerja

Strategi 6.4. Penerapan *paperless office*

Tindakan:

Bukti pemanfaatan teknologi dalam proses bisnis akademik salah satunya adalah terjadinya efisiensi sumber daya. TIK yang sudah mantap di program pascasarjana menjadi pendorong untuk dapat diterapkan sebagai program *paperless office*. Program ini diutamakan untuk pemenuhan layanan internal (dosen, staf, mahasiswa) dan dalam value tertentu dengan pihak di luar program pascasarjana. Untuk keberhasilan strategi ini, hal yang perlu dilakukan adalah pemetaan proses bisnis apa yang akan dilakukan secara *paperless*, identifikasi sistem pendukung pelaksanaan, penyiapan internal competence untuk menjalankan program ini, dan regulasi untuk mendukung program ini dapat berjalan.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Kaprodi, Staf Tata Usaha

Sasaran/ Performance Indicators:

No.	Ukuran	Sumberdaya	2018	2019	2020	2021	2022
			1	Persentase pengurangan order kertas ke rumah tangga institute	50%	60%	70%
		Insentif, regulasi, SOP	*	*	*	*	*

Tabel 23 sasaran 6.4. Penerapan *paperless office*

BAB III.

MONITORING DAN EVALUASI

Monev yang dilakukan di lingkungan Pascasarjana untuk mencapai visi dan misi sesuai rencana strategis yang dikembangkan, pada dasarnya menggunakan kesetimbangan 3 (tiga) pendekatan, yaitu indikator kinerja, validasi dan partisipasi. Untuk melihat indikator kinerja, sumber data diambil dari dokumen terkait yang dapat diekstrak untuk mendapatkan informasi terkait *inputs, process, outputs, outcomes*. Dari hal ini dapat diketahui kesesuaian arah dan menganalisa kemajuan, rencana kerja dan data pencapaian kemajuan, halangan/hambatan, jika ada kesalahan harus ditemukan tindakan koreksinya. Melalui monev ini dapat dilakukan validasi dan konfirmasi data antar unit kerja sehingga diperoleh kesesuaian informasi untuk pengambilan keputusan pada level yang lebih tinggi dan lebih luas. Melalui monev ini diharapkan akan muncul partisipasi dari setiap unit kerja dan seluruh staf pada ketercapaian kinerja, akan diperoleh umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan dari berbagai pihak sebagai bahan pengambilan keputusan pimpinan, dan agar atasan *well informed*.

A. Jenis Monev

Selama kurun waktu pelaksanaan rencana strategis 5 tahunan yang dilaksanakan pada setiap unit kerja selalu akan dilakukan monitoring dan evaluasi secara terstruktur pada setiap akhir tahun anggaran ISI Surakarta. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ketercapaian kinerja hambatan, danantisipasi pengembangan pada tahun berikutnya. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi yang dilaksanakan terdiri dari 2 jenis sebagai berikut:

1. **Monitoring dan Evaluasi Tahunan.** Monitoring dan Evaluasi Tahunan dilaksanakan untuk kegiatan melalui proses Audit Mutu Internal dan Audit Keuangan yang dilaksanakan secara terjadwal di bawah pengelolaan Badan Penjaminan Mutu Institut.
2. **Monitoring dan Evaluasi Parsial.** Monitoring dan Evaluasi Parsial atau yang lebih dikenal **Monitoring dan Evaluasi** saja. Kegiatan ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing unit kerja dan hasilnya dilaporkan dalam pertemuan semester di tingkat program pascasarjana.

B. Tujuan Monitoring & Evaluasi

Adapun tujuan untuk pelaksanaan monev adalah sebagai berikut:

1. Mengkonfirmasi kembali kondisi yang capaian dibandingkan dengan rencana yang tertuang dalam renstra.
2. Penentuan mengenai Indikator Kinerja yang harus diperbaiki beserta strategi perbaikannya.
3. Identifikasi hambatan dan kendala yang mungkin akan dihadapi oleh unit kerja dimasa mendatang, serta mencari solusi bersama penyelesaian masalah tersebut.
4. Memberikan informasi pada pihak-pihak terkait mengenai capaian kinerja unit
5. Menggali kemungkinan-kemungkinan dalam rangka menjaga keberlangsungan hasil pengembangan dan peningkatan yang telah dicapai oleh unit kerja.

C. Metoda Pelaksanaan

Setiap unit kerja yang akan dimonev perlu disosialisasi tujuan dan waktu pelaksanaannya. Di setiap unit kerja akan dikunjungi oleh satu tim yang terdiri dari 2 orang dengan surat tugas dari Kantor Badan Penjaminan Mutu. Reviewer adalah tenaga akademis yang telah dinyatakan telah memenuhi syarat dan mempunyai kemampuan untuk menjadi seorang reviewer melalui pelatihan yang dilaksanakan BPM sebelumnya. Setiap tim reviewers diwajibkan untuk bertemu dan berdiskusi dengan Pimpinan unit kerja dan staf pendukung yang adal.

Dalam pertemuan tersebut, pimpinan unit kerja akan menyampaikan penjelasan awal terkait kinerja unit. Hasil-hasil tersebut selanjutnya akan dilakukan verifikasi sesuai dengan agenda monev. Setiap tim monev pada akhir kunjungan, diwajibkan untuk menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi tersebut secara sistematis dan lengkap (*comprehensive*) pada pertemuan yang disebut sebagai *wrape-up meeting*. Hasil ini selanjutnya akan menjadi dasar bagi aktivitas monev pada level yang lebih tinggi untuk memperoleh gambaran pada tingkat institute.

Dokumen Panduan Monev

1. Pedoman Costing Anggaran dan Aktivitas
2. Pedoman Evaluasi Kinerja Dosen
3. Pedoman Audit Mutu Internal.

TABULASI RENSTRA DAN RENOP

Tujuan ke	TUJUAN	Srategi ke	STRATEGI	Sasaran ke	SASARAN	Strategi Operasional
1	Peningkatan kualitas tata kelola dan penjaminan mutu	1.1	Peningkatan kapasitas sumber daya dalam pengelolaan sistem informasi	1.1.1	Semua staf dapat mengoperasikan sistem informasi pendukung pengelolaan program pascasarjana	Pelatihan penggunaan sisem informasi
		1.2	Pemenuhan data valid terintegrasi	1.1.2	Tersedia kebijakan distribusi pengelolaan sistem informasi untuk setiap staf	Monitoring kinerjas staf terkait sistem informasi
		1.3	Peningkatan kualitas sistem monitoring dan evaluasi	1.2.1	Tersedia data valid pada sistem informasi	Pelatihan IT dan sistem informasi untuk staf, validasi data, penelusuran data, perbaikan data
2	Meningkatkan keberhasilan mahasiswa	2.1	Peningkatan proses belajar mengajar	1.3.1	Tersusun borang akreditasi setiap prodi	Workshop borang akreditasi, monitoring dan evaluasi capaian kinerja, penyusunan SOP
				2.1.1	Peningkatan proses belajar mengajar	Voice of customer program, hearing mahasiswa, focus group discussion
				2.1.2	Ketersediaan RPS matakuliah pada program pascasarjana	Workshop pengembangan bahan ajar, Hibah pengembangan bahan ajar.
				2.1.3	Persentase dosen yang sudah menerapkan SCL dalam perkuliahannya	Tidak terlalu dibutuhkan sumberdaya
				2.1.4	Indeks Kinerja Dosen dengan skor di atas 3.0	Peer evaluation, student perception instrument.

Tujuan ke	TUJUAN	Srategi ke	STRATEGI	Sasaran ke	SASARAN	Strategi Operasional
2	Meningkatkan keberhasilan mahasiswa	2.2	Pemberian peluang keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	2.2.1	Persentase penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Grant penelitian, pelatihan dosen
				2.2.2	Persentase penulisan tesis kurang dari satu tahun	Workshop penulisan tesis
				2.2.3	Persentase penelitian yang dipublikasi melalui jurnal	administrasi publikasi, insentif publikasi, penerbitan jurnal
				2.2.4	Persentase publikasi di jurnal internasional atau terakreditasi DIKTI	Proof reading, administrasi publikasi, insentif publikasi
		2.3	Peningkatan kualitas proses pendampinagn studi	2.3.1	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	Penyusunan dan pencetakan buku pedoman, sosialisasi
				2.3.2	Persentase kehadiran kuliah mahasiswa diatas 75%	Pencatatan data
				2.3.3	Persentase dosen pembimbing melaksanakan pertemuan dg mahasiswa di atas 4 kali dalam satu semester	Insentif dosen pembimbing, sosialisasi aturan
				2.3.4	Persentase kelengkapan data mahasiswa	Admin memasukkan data, pengelolaan system informasi
		2.4	Perluasan interaksi dunia kerja	2.4.1	Jumlah MOU dg institusi lain	Field work, dosen tamu, kuliah umum, penjajagan kerjasama
				2.4.2	Rata-rata aktivitas yang dihasilkan dari MoU	Pengembangan program, Sosialisasi program
				2.4.3	Persentase jumlah mahasiswa yang penelitian di institusi luar.	Pengelolaan administrasi
				2.4.4	Besar dana dari institusi luar per tahun	Pengembangan RGA institusi

Tujuan ke	TUJUAN	Srategi ke	STRATEGI	Sasaran ke	SASARAN	Strategi Operasional
		2.5	Penguatan program <i>student exchange</i> dan <i>credit transfer</i> dan pembukaan USBJJ	2.5.1	Peningkatan jumlah MoA program student exchange, credit transfer dan pembukaan USBJJ	Pengembangan MoA, Sosialisasi program, infrastruktur
				2.5.2	Persentase mahasiswa ISI Surakarta melakukan pengumpulan kredit (pembelajaran) di perguruan tinggi lain penyelenggara USBJJ	Pengembangan MoA, Sosialisasi program, infrastruktur
3	Memajukan keunggulan akademik dan penelitian	3.1	Peningkatan kompetensi dosen	3.1.1	Persentase dosen yang memiliki TOEFL Like minimal 550	Pelatihan dosen, english forum
				3.1.2	Persentase lulusan yang memiliki TOEFL Like minimal 450	Materi kuliah dalam bahasa asing, grant pengajaran
				3.1.3	Persentase dosen yang menggunakan e-learning dalam perkuliahan	Pelatihan dosen, workshop, dan grant
				3.1.4	Persentase dosen yang ikut dalam forum ilmiah minimal 2 kali setahun	Workshop, simposium, seminar, temu ilmiah
		3.2	Peningkatan penelitian lintas disiplin ilmu dan pemanfaatan hasil penelitian	3.2.1	Persentase dosen yang ikut dalam program postdoctoral	Grant
				3.2.2	Jumlah penelitian yang didanai dari luar	Workhop, fasilitasi riset, grant
				3.2.3	Persentase dosen yang melakukan penelitian satu topik dalam satu tahun	Workhop, fasilitasi riset, grant
				3.2.4	Jumlah penelitian dosen bersama dosen dari bidang ilmu yang berbeda	Workhop, fasilitasi riset, grant

		3.3	Peningkatan kualitas reputasi publikasi	3.3.1	Jumlah karya ilmiah dosen di jurnal nasional terakreditasi	Fasilitasi dan regulasi
				3.3.2	Jumlah karya ilmiah di di jurnal internasional	Insentif, regulasi, fasilitas proofread, dana penerbitan
				3.3.3	Jumlah internal terakreditasi	Fasilitas open access journal, penerbitan, pengelolaan
				3.3.4	Prosentasi mahasiswa yang ikut dalam seminar/simposium/kuliah umum	Regulasi, insentif, fasilitasi
4	Perluasan akses pendidikan berkelanjutan bagi masyarakat	4.1	Perluasan kerjasama dengan pemerintah daerah dan perguruan tinggi non seni	4.1.1	Jumlah kerjasama penyelenggaraan <i>on demand education</i> dengan pemda	Ruglasi, inisiasi MOA dan partnership
				4.1.2	Jumlah mahasiswa peserta <i>on demand education</i>	Prodst knowledge, sosialisasi
5	Pemanfaatan teknologi untuk perluasan akses dan layanan pendidikan	5.1	Pengembangan layanan pendidikan berbasis online	5.1.1	Jumlah matakuliah dengan akses materi pembelajaran <i>online</i>	Insentif, regulasi, grant pengajaran
				5.1.2	Jumlah mahasiswa melakukan akses materi pembelajaran	Operasional, Regulasi, <i>product knowledge</i> , workshop, sosialisasi
		5.2	Peningkatan literasi IT staf Tata Usaha	5.2.1	Ketersediaan data dan informasi secara digital dan <i>online</i> .	Digiitalisasi data, pelatihan, pendampingan, fasilitasi infrastruktur TIK
				5.2.2	Kecepatan waktu layanan administrasi	Mamping beban kerja, instruksi kerja
		5.3	Peningkatan pemanfaatan sistem informasi	5.3.1	Tersedia prosedur standar yang mengatur sistem kerja penanganan informasi	Insentif, regulasi
				5.3.2	Tersedia staf yang menjadi penanggungjawab sistem informasi	Regulasi, fasilitasi <i>proofread</i>
				5.3.3	Pelaksanaan monev pemanfaatan sistem informasi tiap semestr	Fasilitasi open access journal, penerbitan, pengelolaan

6	Mengendalikan pembiayaan dan menciptakan efisiensi dalam organisasi	6.1	Evaluasi struktur pembiayaan	6.1.1	Tersedia prosedur standar penentuan biaya satuan layanan pendidikan	Workshop, benchmarking, dan sosialisasi
				6.1.2	Tersedia kebijakan/keputusan yang mengatur besaran biaya standar	Regulasi
				6.1.3	Audit pembiayaan secara regular	Regulasi & Auditing
		6.2	Adaptasi dan adopsi bisnis proses standar penjaminan mutu	6.2.1	Tersedia SOP untuk bisnis proses akademik pascasarjana	Workshop dan sosialisasi
				6.2.2	Ada konektivitas sistem informasi dan SOP	Workshop
				6.2.3	Terselenggara audit mutu internal setahun sekali	Auditing
		6.3	Penetapan kontrak manajemen dan evaluasi beban kerja	6.3.1	Ada mekanisme penentuan kontrak manajemen	Workshop dan regulasi
				6.3.2	Ada laporan kinerja tahunan	Sosialisasi
				6.3.3	Dosen membuat laporan BKD dan memenuhi beban kerja minimal	Sosialisasi dan regulasi
				6.3.4	Ada rapat koordinasi pengendalian kinerja 2 (dua) kali dalam satu semester	Akomodasi
		6.4	Pengembangan sistem pengendalian anggaran	6.4.1	Ada perencanaan anggaran berbasis aktivitas pada tiap awal tahun	Regulasi
				6.4.2	Kelengkapan isian data di SIPADU	Sosialisasi
		6.5	Penerapan <i>paperless office</i>	6.5.1	Persentase pengurangan order kertas ke rumah tangga institut	Regulasi, SOP, insentif
				6.5.2	Ketersediaan sistem layanan pendukung berbasis TIK	Pelatihan, workshop, sosialisasi, fasilitas TIK

